

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Listing* Di BEI Periode 2011 - 2015)

Oleh :

Fatmah

Fatmaputri0607@gmail.com

Dosen Pembimbing

Lela Hindasah SE.,M.Si

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammdiyah Yogyakarta

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Phone : +62 274 387656 ext.117 fax : +62 274 387646

Email : info.feb@umy.ac.id

Web : www.umy.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Dalam penelitian ini dari 54 perusahaan sampel berjumlah 186 dengan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of profitability, capital structure, liquidity, managerial ownership, institutional ownership, company size, growth opportunity to the firm value. The subject in this study was Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange Listing Period (2011-2015). In this study from 54 company, sample of 186 were selected using purposive sampling. Analysis tool used in this study is the multiple linear regression analysis. Based on the analysis that have been made the result are profitability positive significantly the influence on firm value, capital structure positive significantly the influence on firm value, liquidity positive significantly the influence on firm value, managerial ownership no significantly the influence on firm value, institutional ownership positive significantly the influence on firm value, company size positive significantly the influence on firm value, growth opportunity positive significantly the influence on firm value.

Keywords: Financial Performance, Ownership Structure, Company Size, Growth Opportunity, Firm Value,

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2010).

Dalam peningkatan nilai perusahaan ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dengan baik yaitu profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Ketujuh faktor tersebut merupakan sebagian masalah penting yang harus diperhitungkan atau dipertimbangkan oleh para investor. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor (Tandelilin, 2010). Rasio profitabilitas dapat diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset suatu perusahaan tertentu (Mamduh, 2014).

Berdasarkan teori MM, nilai perusahaan atau harga saham akan meningkat apabila perusahaan menggunakan proporsi utang yang tinggi dengan adanya pajak didalamnya, tetapi pada suatu titik tertentu nilai perusahaan akan menurun apabila semakin besar proporsi utang dalam struktur modalnya. Hal ini disebabkan karena manfaat lebih kecil yang diperoleh dibandingkan biaya atas penggunaan utang. Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan melalui *debt equity ratio* (DER) dimana ekuitas mampu dibiayai oleh hutang jangka panjang (Made dan Putu, 2013).

Ukuran perusahaan setiap perusahaan mempunyai ukuran yang berbeda-beda. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuannya untuk memunculkan dana yang lebih besar. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Rachmawati dan Triatmoko, 2007).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendek (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar (Mamduh, 2014). Ukuran likuiditas perusahaan yang sering digunakan adalah *Current Ratio* yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Likuiditas erat hubungannya dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh para *investor* karena mereka yakin perusahaan dapat melunasi seluruh

kewajibannya tepat waktu, namun disisi lain perusahaan yang likuid ini umumnya akan cenderung untuk menggunakan dana internal dibanding dana eksternal berupa hutang (Sartono, 2010). Pertumbuhan perusahaan (*Growth opportunity*) adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa mendatang (Mai, 2006). Perusahaan-perusahaan yang mempunyai prediksi akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang akan lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan. Dengan demikian perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang rendah akan lebih banyak menggunakan utang jangka panjang.

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan *agency theory*. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong

peningkatan pengawasan yang lebih optimal. *Monitoring* tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal (Tarjo, 2008).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham. (Brigham & Houston, 2006). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk

melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan (Irham Fahmi, 2014). Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi (Kasmir, 2015).

3. Struktur Modal

Struktur modal menurut Agus Sartono (2010) adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. **Teori Sinyal (Signalling Theory)** Signal atau isyarat adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

4. Struktur kepemilikan

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak antara

prinsipal dengan agen. Hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah pada saat pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai tujuan yang berbeda, pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer. Dengan demikian muncullah konflik kepentingan antara pemilik (investor) dengan manajer (agen) (Setyapurnama dan Norpratiwi 2004 dalam Jusriani 2014).

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain.

Penurunan Hipotesisi

1. Pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan (Kasmir, 2015). Jadi, ketika makin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka makin tinggi juga *return* yang diperoleh oleh para investor. Tinggi rendahnya tingkat *return* yang mungkin diterima oleh investor biasanya mempengaruhi penilaian investor terhadap

perusahaan tersebut. Makin tinggi penilaian investor akan suatu saham perusahaan tersebut, maka harga saham perusahaan tersebut akan makin tinggi sehingga Harga saham yang makin tinggi, akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. yang dimana Hal ini didukung oleh Penelitian yang telah dilakukan Agustina (2014) dan Putra (2012) ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2015) dan Rahman (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁ = Kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal menurut Agus Sartono (2010) adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Proporsi penggunaan utang suatu perusahaan menjadi sinyal perusahaan bahwa perusahaan mengalami prospek yang baik/buruk dimasa yang akan datang dan sebagai sinyal positif bagi para investor karena utang yang di gunakan perusahaan menunjukkan harapan investor atas

kemampuan perusahaan dalam mengelola utang tersebut sehingga akan meningkatkan kesejahteraan investor. Hal ini didukung oleh, Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suksuma (2015), Sumartini dkk (2016), Pratiwi dkk (2016), Dewi dkk (2015) dan Rahmawati (2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ = Kinerja keuangan yang diukur dengan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas menentukan sejauh mana kemampuan perusahaan merealisasikan non kas menjadi kas. Jadi, ketika investor melihat tingkat likuiditas yang baik akan memberikan sinyal positif kepada perusahaan. Dengan demikian, likuiditas yang tinggi berarti saham perusahaan banyak diminati investor dan itu akan meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan Anzelina & Rustam (2013) dan Mahendra dkk (2012) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃ = Kinerja keuangan yang diukur dengan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Struktur kepemilikan yang diukur dengan Kepemilikan

manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham mengakibatkan manajemen berperilaku curang dan tidak etis sehingga merugikan pemegang saham. Oleh karena itu diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan saham (Haruman, 2008).

Ketika manajer yang sekaligus pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat juga. Jadi ketika proporsii kepemilikan manajerial meningkatkan ini merupakan suatu sinyal yang bagus bagi para investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan meningkatkan harga saham dan ini juga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pratiwi (2011) dan Efendi (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manjerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₄ = Struktur kepemilikan diukur dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya (Tarjo, 2008).

Ketika semakin besar proporsi kepemilikan institusional yang tinggi akan mendorong pihak investor institusional tersebut untuk melakukan usaha pengawasan atau *monitoring* yang lebih tinggi pula, maka ini akan memberikan sinyal positif untuk para investor, sehingga perusahaan akan menaikkan harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan Pratiwi (2011) dan Sukrini (2012) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₅ = Struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik, serta memiliki kondisi penjualan yang stabil ataupun meningkat sehingga akan menjadi sinyal positif bagi para investor untuk berinvestasi pada

perusahaan tersebut. Pada akhirnya harga saham meningkat dan diikuti nilai perusahaan yang mengalami peningkatan juga (Brigham dan Houston, 2001).

Jadi, semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan dan sebaliknya, jika ukuran perusahaan kecil ataupun menengah, maka nilai perusahaan juga akan kecil dimata para investor dan tidak bisa memakmurkan para pemegang saham.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pratiwi (2011), Sumartini dkk (2016), Prasetyorim (2013), Pratama & Suksuma (2016) Pratiwi dkk (2016), Ernawati & Widyawati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

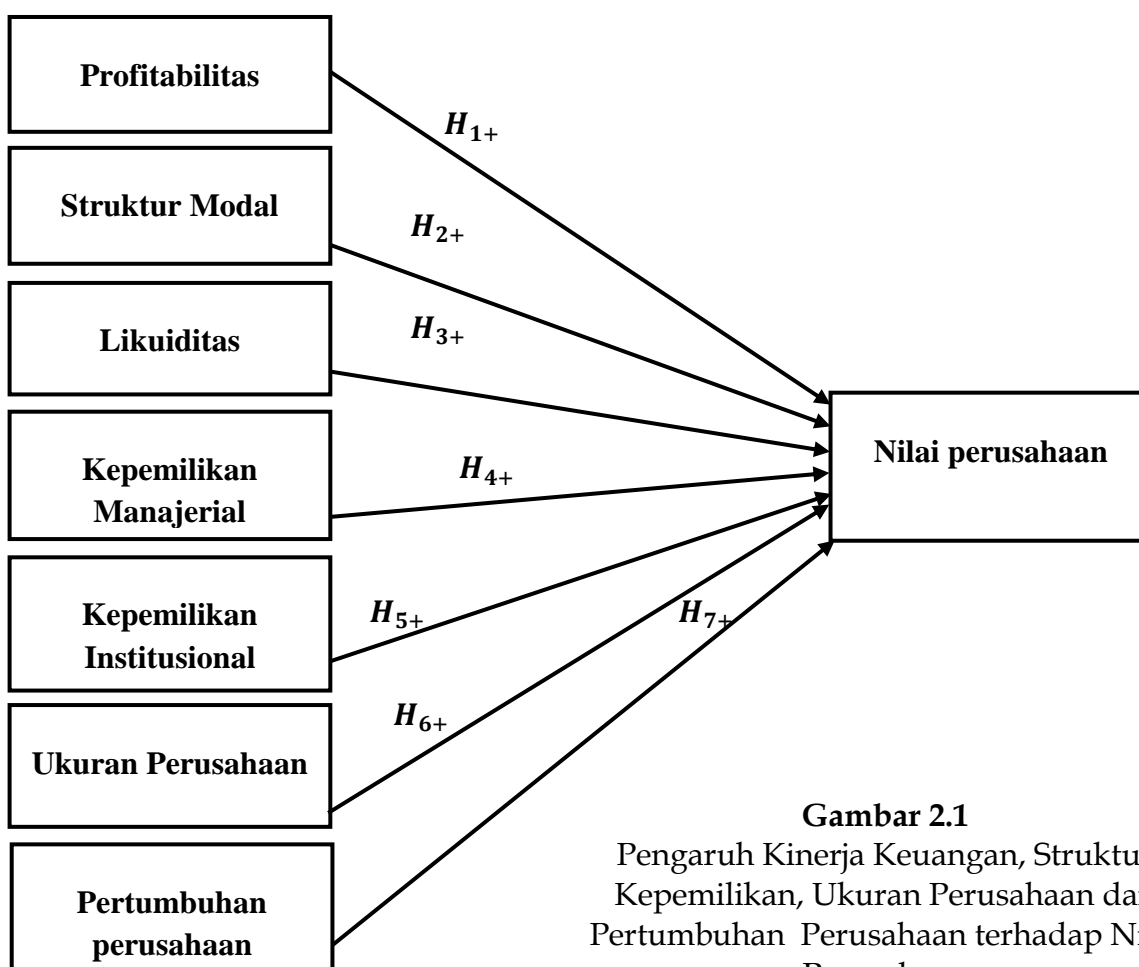
H₆ = Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa mendatang atau dengan definisi lain peluang pertumbuhan adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Mai, 2006). Pertumbuhan perusahaan sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena pertumbuhan perusahaan dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Kusumajaya (2011), Pratiwi (2011) dan Pratiwi dkk (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan (*Growth Opportunity*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₇ = Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Model Penelitian



Gambar 2.1
Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Obyek / subyek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI).

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria seperti yang

dicantumkan dibagian teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2011).

Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data sekunder melalui laporan keuangan perusahaan yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Saham OK.com.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan, penarikan, atau pengambilan sampel dengan

Definisi Operasional Variabel Penelitian

menggunakan pertimbangan (*judgment*) atau kriteria tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data dari basis data. Yang dimana Metode basis data adalah penggunaan data atau informasi subyek, obyek ataupun dokumen yang sudah ada (Jogiyanto, 2013). Jenis data yang dimaksud ialah data yang sudah ada pada pihak ketiga yaitu berupa laporan keuangan pada bursa efek indonesia (BEI).

Variabel dependen	Variabel Indenpenden	
Nilai perusahaan PBV=Harga Pasar Per Lembar Saham/Nilai Buku Saham (Sutrisno, 2000)	1. Profitabilitas $ROA = \text{Laba bersih} / \text{total asset}$ (Mamduh, 2014)	2. Likuiditas $CR = \text{Aktivalancar} / \text{Utang lancar}$ (Mamduh, 2014)
	3. Struktur Modal $DER = \text{total utang} / \text{totang ekuitas}$ (Santoso, 2009)	4. Kepemilikan manajerial $MOWN = \frac{\sum \text{kepemilikan manajerial}}{\sum \text{saham beredar}}$ (Hasan, 2014)
	5. Kepemilikan Institusional $INST = \frac{\sum \text{Kepemilikan Institusional}}{\sum \text{Saham Beredar}}$ (Masdupi).	6. Ukuran Perusahaan $SIZE = \text{Log}(\text{Total Penjualan})$ (Kasmir, 2008) 7. Pertumbuhan perusahaan $Growth = \frac{\text{total aktiva tetap } t - \text{aktiva tetap } t-1}{\text{total aktiva } t-1}$ (Haruman, 2008)

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang dioperasikan melalui

program *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Transformasi Data Ln One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Asymp.sig (2-tailed)	Keterangan
0,223	Data berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Transformasi Data Ln

Variabel	VIF	Keterangan
Profitabilitas	1,184	Tidak terjadi multikolinearitas
Struktur modal	1,731	Tidak terjadi multikolinearitas
Likuiditas	1,120	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemilikan manajerial	1,320	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemilikan Institusional	1,426	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran perusahaan	1,752	Tidak terjadi multikolinearitas
Growth opportunity	1,373	Tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Transformasi Data Ln

Variabel	Sig	Keterangan
Profitabilitas	0,320	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Struktur modal	0,620	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Likuiditas	0,093	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Kepemilikan manajerial	0,070	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepemilikan institusional	0,064	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran perusahaan	0,122	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pertumbuhan perusahaan	0,951	Tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Transformasi Data Ln

Nilai Durbin-Watson	Keterangan
1,859	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Hasil Olah Data, lampiran 7

Berdasarkan tabel Durbin-Watson, diperoleh nilai DW pada $k=7$ dan $n=186$ dan $\alpha=5\%$ diperoleh nilai kritis dari persamaan model :

Nilai $d_l = 1,6826$

$4-d_l = 2,3174$

Nilai $d_u = 1,8386$

$4-d_u = 2,1614$

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada tahun 2011-2015.

Persamaan Regresi

Hasil Regresi Linier Berganda Setelah Transformasi Data Ln

Variabel	K. regresi	Sig.	Keterangan
Konstanta	-4,795	0,163	
Profitabilitas (ROA)	0,328	0,000	Signifikan
Struktur Modal (DER)	0,138	0,049	Signifikan
Likuiditas (CR)	0,171	0,043	Signifikan
Kepemilikan manajerial (MOWN)	0,073	0,063	Tidak Signifikan
Kepemilikan institusional (INST)	0,752	0,044	Signifikan
Ukuran perusahaan (SIZE)	2.780	0,043	Signifikan
Pertumbuhan perusahaan (GROWTH)	0,664	0,049	Signifikan

$$PBV = -4,795 + 0,328ROA + 0,138DER + 0,171CR + 0,073MOWN + 0,752INST + 2,780SIZE + 0,664GROWTH + e .$$

Koefisien Determinasi Square (R^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R square) yang terlihat pada tabel berikut mengindikasikan kemampuan

persamaan regresi berganda untuk menunjukkan tingkat penjelasan model terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R²</i>	0,265
<i>R Square</i>	0,293

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen (ROA, DER, CR, MOWN, INST, SIZE dan GROWTH) secara individu apakah berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen (PBV) atau tidak, atau uji t digunakan untuk mengetahui tingginya derajat satu variabel X terhadap variabel Y jika variabel X yang lain dianggap konstan.

Ringkasan Hasil Uji Nilai T Setelah Transformasi Data Ln

	Koefisien regresi	Sig. T	Keterangan
Konstanta	-4,795	0,163	
ROA	0,328	0,000	Signifikan
DER	0,138	0,049	Signifikan
CR	0,171	0,043	Signifikan
MOWN	0,073	0,063	Tidak Signifikan
INST	0,752	0,044	Signifikan
SIZE	2.780	0,043	Signifikan
GROWTH	0,664	0,049	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat hasil estimasi variabel profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar + 0,328 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikan di bawah nilai α (0,05) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki arah yang

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian penelitian ini mendukung nilai signifikansi, maka pada penelitian ini **hipotesis 1 diterima** yaitu ada pengaruh antar profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Semakin tinggi laba ma semakin tinggi harga saham dan ini

akan meningkatkan nilai perusahaan juga.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat hasil estimasi variabel struktur modal (DER) memiliki koefisien regresi sebesar + 0,138 dengan probabilitas sebesar 0,049. Nilai signifikan di bawah nilai α (0,05) menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian penelitian ini mendukung nilai signifikansi, maka pada penelitian ini **hipotesis 2 diterima** yaitu ada pengaruh antar struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV). Semakin tinggi utang perusahaan maka makin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat hasil estimasi variabel likuiditas (CR) memiliki koefisien regresi sebesar + 0,171 dengan probabilitas sebesar 0,043. Nilai signifikan di bawah nilai α (0,05) menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian penelitian ini mendukung nilai signifikansi, maka pada penelitian ini **hipotesis 3 diterima** yaitu ada pengaruh antar likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka nilai perusahaan juga tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat hasil estimasi variabel kepemilikan manajerial (MOWN) memiliki koefisien regresi sebesar -0,073 dengan probabilitas sebesar 0,063. Nilai signifikan diatas nilai α (0,05) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (MOWN) memiliki arah yang negatif dan tidak

signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian penelitian ini mendukung nilai signifikansi, maka pada penelitian ini **hipotesis 4 ditolak** yaitu kepemilikan manajerial (MOWN) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin rendah nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat hasil estimasi variabel kepemilikan institusional (INST) memiliki koefisien regresi sebesar + 0,752 dengan probabilitas sebesar 0,044. Nilai signifikan di bawah nilai α (0,05) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional (INST) memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian penelitian ini mendukung nilai signifikansi, maka pada penelitian ini **hipotesis 5 diterima** yaitu ada pengaruh antar kepemilikan institusional (INST) terhadap nilai perusahaan (PBV). Semakin tinggi kepemilikan institusional maka nilai perusahaan juga meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat hasil estimasi variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki koefisien regresi sebesar + 2,780 dengan probabilitas sebesar 0,043. Nilai signifikan di bawah nilai α (0,05) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian penelitian ini mendukung nilai signifikansi, maka pada penelitian ini **hipotesis 6 diterima** yaitu ada pengaruh antar ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Semakin besar ukuran perusahaan

tersebut maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat hasil estimasi variabel pertumbuhan perusahaan (GROWTH) memiliki koefisien regresi sebesar + 0,664 dengan probabilitas sebesar 0,049. Nilai signifikan di bawah nilai α (0,05) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (GROWTH) memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian penelitian ini mendukung nilai signifikansi, maka pada penelitian ini **hipotesis 7 diterima** yaitu ada pengaruh antar pertumbuhan perusahaan (GROWTH) terhadap nilai perusahaan (PBV). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka harga saham perusahaan meningkat ini di ikuti juga dengan nilai perusahaan yang meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dari variabel-variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pembahsan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
7. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, maka diajukan Beberapa saran adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan bukti empiris dalam pengambilan keputusan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti Profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang mana variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada perusahaan lain, seperti perbankan, perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI. Hal ini dimungkinkan akan memberikan hasil pembandingan dari penelitian yang sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y., & Wahyudi, S. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2008) (*Doctoral dissertation*, Universitas Diponegoro).
- Anzelina Winda Corry dan Rustam., 2013. "Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan real estate dan property di bei tahun 2006 - 2008)." *Jurnal ekonomi universitas sumatera utara*, Vol 16, No 2, april 2013.
- Brigham., Houston., 2010, *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 edisi 11*, Jakarta : Salemba Empat.
- Boediono, G. S. 2005, Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 172-189.
- Brigham., Houston., 2001, *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 edisi 11*, Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, E.F. and L.C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Management*. 7th edition. SeaHarbor Drive: The Dryden Press.
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., AK, S., Atmadja, A. T., & SE, A. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 2(1).
- Ernawati, D. 2016, Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- Efendi, A. S., & WAHYUDI, S. 2013. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Fahmi, Irham 2014. *Analisis kinerja keuangan*, cetakam ketiga, penerbit, Alfabeta cv.
- Fakhruddin, M. dan M.S. Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Hanafi, Mamduh M. 2014, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004 /2005, BPFE, Yogyakarta.
- Hermuningsih, S. 2014. Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2), 127-148.
- Haruman, T. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai perusahaan Survey Pada Perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Hanafi, Mamduh M. 2014, *analisis laporan keuangan*, Edisi keempat, UPP STIM YKPN, yogyakarta.
- Harjito, A dan Martono. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Imam Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,

- Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Jogiyanto, 2013, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-7, Yogyakarta: BPFE.
- Kusumaningrum, d. A. R., & rahardjo, s. N. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedelapan, Jakarta, Rajagrafindo Persada.
- Louise Natassia, 2011, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas, Growth, Size, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, *Skripsi* Fakultas ekonomi universitas sebelas maret surakarta.
- Mai, Muhammad Umar., 2006, Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta, *Ekonomika*. Politeknik Negeri, Bandung.
- Mahendra DJ, Alfredo. 2011, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Tesis diterbitkan. Bali: Universitas Udayana.
- Mandalika, A. 2016. Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek indonesia (studi pada sektor otomotif. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*.
- Nugroho, W. A. 2013, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurhayati, M. 2013. Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis, univerisitas mercu buana jakarta*.
- Putra, 2012, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan asuransi di BEI periode 2010-2012)". *Skripsi* fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya.
- Pangulu, A. L., & Maski, G. 2014, Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1).
- Pratiwi, N. P. Y. Yudiaatmaja, F, & Suwendra, I. W. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Jurusan Manajemen*.
- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

- Pratama, I., & Wiksuana, I. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Rahmawati, topowijono, sri sulasmiyati. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan *Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 23(2).
- Rachmawati Andi dan Triatmoko Hanung, 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan, Makasar.
- Rahman, A. A., & Djazuli, A. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Automotive and Alliance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Rahmawati, A. D. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Sawir, Agnes., 2004, *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sukirni, D. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Sartono Agus, 2003, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Suksmana, Lilla Yuniar, and Ubud Salim, 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada perusahaan LQ-45 yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Sartono Agus, 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Sumartini, M., Cipta, W., & Suwendra, I. W. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Jurusan Manajemen*.
- Soliha, E. dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

- Tarjo, 2008, Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capital. Simposium Nasioanal Akuntansi XI Pontianak.
- Ustianti, N. 2015, Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2009-2013). *Journal Of Accounting*, 1(1).
- Van Horne, I. J. C., & Wachowicz Jr, I. J. M. 2005. *Fundamentals of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Buku 1-Ed. 12.
- Wulandari retno dwi, 2014. Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal* 3. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Wirajaya, A., & Dewi, A. S. M. 2013, Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358-372. <http://www.idx.co.id/index.html>. Diakses tanggal 15 januari 2017 pk.20.00 WIB